

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Permasalahan penggunaan bahasa daerah yang semakin menurun memang tergolong sangat krusial dan mengkhawatirkan. Pasalnya dalam hal ini, anak muda yang menjadi perhatian publik, karena mereka merupakan generasi yang mampu melestarikan keberadaan bahasa krama Jawa tersebut. Sebagai seseorang yang tumbuh, tinggal, dan berkembang di Jawa tentunya kita sebagai anak muda Jawa harus sadar untuk membangun minat dalam bertutur kata krama Jawa dengan turut andil dalam melestarikan bahasa daerah, karena bahasa krama Jawa memuat nilai-nilai positif mengenai moral, etika, identitas, sejarah yang harus selalu ada. Ketika anak muda Jawa tidak mulai untuk belajar menerapkan hal tersebut, tentunya penggunaan bahasa krama Jawa akan dihilangkan oleh generasi ini. Dalam hal ini khususnya remaja pada usia 18-22, karena pada usia tersebut anak muda mulai mengalami perkembangan sosial individu dan mulai menyesuaikan diri dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Bahasa menjadi sebuah esensi dan poin penting dari tata krama Jawa, karena sikap serta perilaku yang baik kurang bermakna tanpa bahasa yang halus dan baik. Oleh karena itu, menanamkan kesadaran dalam diri seseorang bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan instan, perlu adanya *value attack* yang ditanamkan kedalam diri anak muda dengan *medium* yang telah menjadi bagian dari gaya hidup anak muda dijamin sekarang. Hal tersebut dimaksudkan agar proses komunikasi tersebut dapat diterima secara baik dan maksimal. Kemudian proses tersebut perlu dilakukan secara berkala pula, tentunya dengan memanfaatkan sisi hiburan yang dapat dinikmati oleh audien. Sehingga audien lebih tertarik untuk mengikuti perkembangan konten, dan mampu berinteraksi dan berdiskusi dengan berbagai orang didalamnya.

V.2 Saran

1. Sadar akan peran dari bahasa daerah yang menjadi sebuah esensi dan poin penting dari tata krama Jawa dengan mulai belajar menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari agar penggunaan bahasa krama Jawa akan tetap lestari.
2. Memelihara serta mengembangkan segala bentuk upaya dalam melestarikan kebudayaan nasional dengan cara turut berpartisipasi maupun mendukung berbagai bentuk misi pelestarian kebudayaan asli Indonesia.
3. Mampu mengantisipasi dan menyeleksi nilai-nilai budaya asing tanpa meninggalkan bahasa krama Jawa sebagai bagian dari tata krama Jawa yang masih berlaku di Indonesia.

